

# FKTW Tolak Pernyataan Kadin Kepri

## Terkait Status KEK Batam

BATAM (HK) — Pengurus dan seluruh Anggota Forum Komunikasi RT dan RW (FKTW) Kota Batam, menolak keinginan Kamar Dagang dan Industri (Kadin) Kepri terkait pernyataan yang menolak transformasi status Free Trade Zone (FTZ) Batam menjadi Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) Batam seperti yang dilansir media

massa beberapa hari yang lalu.

"Penolakan tersebut kami nilai hanya semata-mata mengakomodir kepentingan kelompok pengusaha saja, tanpa mempertimbangkan kesejahteraan masyarakat umum. Dengan demikian kami seluruh warga Batam melalui RT dan RW tetap mendukung program pemerin-

tah yaitu "transformasi status Free Trade Zone (FTZ) Batam menjadi Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) Batam", "ucap Rus-hadi Wijaya, Ketua Forum Rukun Tetangga (RT) dan Rukun Warga (RW) Kota Batam, seperti rilis yang diterima Haluan Kepri, Minggu (6/5/2018).



Dikatakannya, ada beberapa alasan pokok FKTW Batam tetap mendukung perubahan FTZ menjadi KEK adalah demi pertimbangan kemakmuran masyarakat, apa bila Batam sudah berstatus kek artinya untuk kawasan pemukiman tidak diperlukan lagi HPL, kawasan pemukiman penduduk menjadi tanah Negara dan ini sangat sesuai dengan UUD 45.

"Disamping itu, bila Batam menjadi Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) maka pengurusan administrasi pertanahan lebih singkat dengan biaya yang lebih murah, pengurusan hak atas tanah tersebut dapat langsung ke BPN, dengan demikian status hak atas tanah dapat ditingkatkan menjadi hak milik masyarakat secara penuh. Status pertanahan di pulau Batam sama dengan HAK yang diterima oleh rakyat Indonesia yang ada diluar Batam," ucapnya lagi.

"Sebagai contoh kecil yang beberapa waktu kami lakukan, dimana FKTW mengu-

sulkan program pembukaan lahan pemukiman pada saat musrenbang, namun lagi-lagi hal tersebut menjadi kendala karena menurut pemerintah Kota Batam bahwa hal tersebut ada di ranah BP Batam," tambahnya menjelaskan.

"Kami pengurus FKTW Kota Batam juga sudah melakukan pertemuan dengan kepala BP Batam beberapa waktu yang lalu, dan kepala BP Batam Bapak Lukita Darmansyan Tuo, berkomitmen akan terus melaksanakan transformasi status Free Trade Zone (FTZ) Batam menjadi Kawasan Ekonomi Khusus KEK sesuai dengan misi kepala BP Batam yaitu mempercepat transformasi status Free Trade Zone (FTZ) Batam menjadi Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) Batam," paparnya lagi.

FKTW Kota Batam juga menilai bahwa dengan status FTZ, Batam memiliki dualisme pemerintahan yang sering bersimpangan, yang pada akhirnya program peningkatan kesejahteraan masyarakat menjadi ter-

hambat, untuk itu kami para RT dan RW yang tergabung dalam wadah FKTW tetap BERKOMITMEN mendukung perubahan status FTZ Batam menjadi KEK Batam.

Sementara untuk kalangan dunia usaha, dengan transformasi status Free Trade Zone (FTZ) Batam menjadi Kawasan Ekonomi Khusus KEK Batam menurut Menteri Koordinator Bidang Perekonomian, Edy Putra Irawady menyatakan jika dibandingkan FTZ, KEK sebenarnya lebih menguntungkan pengusaha. Sebab KEK memiliki berbagai fasilitas dan kemudahan baik itu fiskal dan non fiskal yang sama atau mendekati fasilitas serupa dari negara lain.

Berdasarkan beberapa pemikiran di atas, kami Forum RT dan RW se Kota Batam menyatakan MENOLAK keinginan Kadin Kepri tersebut. Dan dalam waktu dekat FKTW Kota Batam juga akan menyurati Presiden Republik Indonesia Joko Widodo mengenai hal tersebut. (r)

## Polisi Periksa .....

Hingga saat ini, jasad bayi tersebut masih di Rumah Sakit Bhayangkara Polda Kepri untuk di otopsi.

Sebelumnya, jasad bayi ditemukan oleh pemulung saat mencari botol bekas di pinggir sungai Bukit Kamboja, Sugalung, pada Jumat (4/5) sore.

Kedua pemulung tersebut yakni Lisna dan Linse. Awalnya

mereka melihat benda mencurigakan seperti boneka di tumpukan sampah.

Karena penasaran, mereka berdua menghampiri benda yang tampak seperti boneka tersebut. Mereka pun kaget dan ternyata mayat bayi perempuan sudah mulai membusuk.

"Mereka kaget, ternyata benda yang berada di tumpukan

sampah itu mayat bayi perempuan," ujar Yudha saat itu.

Setelah itu, keduanya memanggil beberapa warga sekitar agar bersama-sama memastikan hal tersebut. Jasad bayi dalam kondisi telungkup tanpa menggunakan pakaian. Kondisi tubuh bayi sudah dalam kondisi membusuk dan menghitam. (ded)

## ATB Raih 2 .....

prestasi membanggakan bagi ATB, karena bisa mempertahankan menjadi yang terbaik sebagai perusahaan air.

"Mempertahankan bisa menjadi yang terbaik adalah hal tidak mudah. Kita selalu bangga, bahwa ATB mampu mempertahankan prestasi sebagai perusahaan air minum terbaik dan top CEO perusahaan air minum terbaik," jelasnya di gedung ATB. Minggu (6/5)

Benny menjelaskan penghargaan yang diterima ATB tersebut juga memberikan sharing pengelolan

terbangun dengan baik dari segala hal membuat ATB lebih mudah mempersiapkan kompetisi pada TOP BUMD.

Ia menambahkan dengan pencapaian ini, tentunya ATB bisa terus meningkatkan pelayanan prestasi lain di berbagai bidang. Tujuan ATB untuk mempersembahkan yang terbaik kepada pelanggan, tidak hanya di lokal Batam namun di level nasional.

Pimpinan tertinggi di ATB tersebut juga memberikan

an air bersih di Indonesia. Ini terbukti ATB juga bisa bersaing dengan perusahaan lain, seperti perbankan maupun kawasan industri. Bahkan untuk program-program CSR ATB bisa bersaing dengan kelas BUMN," ujar Binsar.

Pemberian penghargaan TOP BUMD juga dihadiri oleh Menteri Dalam Negeri RI Tjahjo Kumolo, Ketua DPD RI Oesman Sapta, Zulkifli Hasan Ketua MPR RI hingga wakil gubernur





DERMAWANHALUAN KEPRI

**TAMAN POHON** — Walikota Batam, Muhammad Rudi bersama Forum Komunikasi Pimpinan Daerah (FKPD) melakukan penanaman pohon di simpang jam, di sekitar flyover madani, Minggu (6/5). Aksi menanam pohon ini sebagai upaya menghijaukan Batam.